

## ABSTRAK

UD. Gunung Hijau bergerak di bidang pembuatan kantong atau tempat untuk mengemas bahan makanan seperti vetsin sudah menjalankan pengendalian kualitas (quality control), namun pelaksanaan daripada quality control tersebut kurang dilaksanakan dengan baik yang disebabkan karena kurangnya jumlah tenaga pengawas sehingga dalam hal ini banyak produk yang mengalami kerusakan atau tidak sesuai dengan standar produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk itu perlu adanya perbaikan quality control khususnya mengenai jumlah tenaga pengawas agar tingkat kerusakan yang ada akan dapat ditekan semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Jumlah Tenaga Pengawas Dalam Usaha Mengurangi Produk Yang Rusak Pada UD. Gunung Hijau Di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data target produksi, realisasi dan produk rusak di bagian Pematangan, Pelipatan, Pengeleman, Pengepakan Tahun 1995 sampai tahun 2000 setiap bulan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah produk rusak ada di dalam batas atau di luar batas kontrol adalah statistik proses kontrol dengan menghitung proporsi antara jumlah produk rusak selama setahun dengan target produksi dan dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang rusak dari tahun ke tahun mengalami penurunan yaitu sebesar 90.000 pada tahun 1995, dan pada tahun 2000 sebesar 45.000 dan dari grafik analisa tersebut diketahui bahwa pada tahun 1995- 1999 kerusakan produk walaupun masih diluar batas kontrol tetapi masih bisa melaksanakan proses produksinya sedangkan pada tahun 2000 kerusakan produk sepenuhnya sudah berada didalam batas kontrol, hal ini berarti bahwa pada tahun 2000 kerusakan produk sudah dapat diatasi oleh UD. Gunung Hijau dan proses produksinya dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga pengawas terhadap produk rusak digunakan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan uji hipotesis maka diperoleh persamaan

$$Y = 23401,5150 - 609,8480 X$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah tenaga pengawasnya (X) sebesar 609,8480 bertambah maka produk yang rusak akan semakin berkurang serta semakin diperkuat dengan adanya perhitungan T tabel yang menyatakan bahwa  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak artinya adanya pengaruh antara variabel bebas (X) atau tenaga pengawas dengan variabel terikat (Y) atau produk rusak dengan nilai T hitung  $(-9,1368) < T$  tabel  $(-2,7764)$  sehingga dapat diperoleh kesimpulan jumlah tenaga pengawas berpengaruh terhadap pengurangan produk yang rusak pada UD. Gunung Hijau.